

TEKS BAHASA BALI PADA DESAIN *T-SHIRT* (ANALISIS WACANA)

Ida Ayu Dwita Krisna Ari¹, Cok Istri Puspawati Nindhia²

¹Program Studi Desain Komunikasi Visual, ²Program Studi Fotografi
Fakultas Seni Rupa & Desain Institut Seni Indonesia Denpasar
e-mail : krisnaaridwita@gmail.com

Abstrak

Saat ini muncul sebuah paradigma baru yang unik pada kalangan remaja di Bali yakni maraknya pemakaian t-shirt menggunakan teks bahasa Bali, *T-Shirt* tersebut bertuliskan pesan atau kata-kata mulai dari pesan yang lucu, bersifat sindiran, pernyataan pribadi, dan ada juga pesan-pesan yang porno, tema yang diangkat adalah pengalaman yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk teks dan ilustrasi pada *T-Shirt* menggunakan teks bahasa Bali, makna yang terkandung dalam teks dan ilustrasi pada *T-Shirt* serta faktor – faktor pendorong yang mempengaruhi pemakai sehingga memilih menggunakan *T-Shirt* tersebut. Tahapan penelitian pertama, mengidentifikasi elemen-elemen visual yang terdapat dalam *T-Shirt* selanjutnya menganalisis makna apa yang terkandung dalam teks dan ilustrasi yang terdapat pada t-shirt. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana. Kontribusi penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan teoritis di bidang ilmu desain komunikasi visual bagaimana menciptakan sebuah desain *T-Shirt* yang menarik minat remaja sehingga mampu menjadi trend fashion baru agar nantinya dapat dijadikan rujukan bagi praktisi di bidang usaha konveksi, distribution outlet dan industri kecil bagaimana merancang desain *T-Shirt* agar menarik dan diterima oleh khalayak sasaran.

Kata Kunci : teks bahasa Bali, *T-shirt*, Analisis Wacana.

Abstract

Currently emerged a new paradigm that is unique in teenagers in Bali namely the rampant use of t-shirts using text language Bali, T-Shirt that reads the message or words - words from the message humorous, satirical, personal statements, and there is also a message - a message that is pornographic, the theme is the experience encountered in daily life - today. The aim of this study was to determine the form of text and illustrations on t-shirts using text language Bali what meaning is contained in the text and illustrations on a T-Shirt as well as a factor - the driving factors that influence the user to choose to use the t-shirt. The steps of this research: first, to identify the elements - visual element anything contained in the T-Shirt next to analyze the meaning of what is contained in the text and illustrations contained in t-shirts using a qualitative descriptive od with approach discourse analysi. The contribution of this study is that it can provide theoretical knowledge in the field of visual communication design how to create a T-Shirt designs that appeal to adolescents so that they can become a new fashion trend that can later be used as a reference for practitioners in the field of convection, distribution outlets and small businesses how to design design t-shirts in order to attract and received by the target audience.

Keywords: subtitles Bali, T-shirts, Discourse Analysis.

PENDAHULUAN

Pakaian merupakan salah satu bagian dari gaya hidup dan menjadi sebuah trend berpenampilan dalam masyarakat di Bali. Saat ini *t-shirt* merupakan pakaian populer yang digunakan masyarakat dari kalangan manapun karena sifatnya yang mudah dibersihkan dan modelnya tetap kekal dari waktu ke waktu. "*T-Shirt* merupakan pakaian yang menutupi sebagian lengan, seluruh

dada, bahu dan perut tidak memiliki kancing dan kantong, umumnya *t - shirt* berkerah bundar atau kerah berbentuk huruf "V" atau biasa juga disebut "*V Neck*", menggunakan bahan katun atau *poliester* bahkan gabungan keduanya. (www.kunci.or.id/misc.akaoshtm/menjadi modern dengan baju kaos diunduh tanggal 25 Juni 2012)

T-shirt semakin diterima sebagai pakaian luar dan menjadi lebih dari sekedar

pakaian karena sekaligus merupakan media ekspresi, ideologis dan identitas. *T-Shirt* mampu menjadi teks terbuka yang mengkomunikasikan pesan tertentu melalui bentuk, gambar, atau kata-kata mengenai pengalaman, perilaku dan status sosial. *T-Shirt* memiliki beberapa kemudahan, selain karena harganya yang murah, nyaman dipakai, mudah dibersihkan, bersifat *mobile*, fungsional, serta dapat dijadikan souvenir, dan lain sebagainya, hal ini membuat para pelaku bisnis dan juga politikus menyadari bahwa *T-Shirt* dapat dijadikan sebagai media promosi yang efektif dan efisien, selain sebagai sarana beriklan *T-Shirt* juga dijadikan sebagai media untuk menyebarkan paham politik. Saat ini *T-Shirt* bukan saja dilihat sebagai sebuah kebutuhan pokok, berfungsi untuk melindungi tubuh dari cuaca namun *T-Shirt* memiliki nilai fungsi yang jauh melebihi fungsi pokoknya yaitu sebagai sebuah produk industri yang mampu menyampaikan segala pesan, aspirasi, dan pandangan berpolitik. Bagi para desainer dan seniman memanfaatkan kaos oblong atau *T-Shirt* sebagai media untuk mengekspresikan ide – ide atau gagasan pada permukaan kaos oblong untuk berkarya, karena itulah *T-Shirt* merupakan salah satu media untuk mengekspresikan kreativitas desainer komunikasi visual (Raharja, mug. 2004. “Kaos Oblong”. Bali Post 12 September, hlm 7.)

Berkaitan dengan topik penelitian, saat ini muncul sebuah paradigma baru yang unik pada kalangan remaja di Bali yakni maraknya pemakaian *t-shirt* menggunakan teks bahasa Bali, *T-Shirt* tersebut bertuliskan pesan atau kata – kata mulai dari pesan yang lucu, bersifat sindiran, pernyataan pribadi, dan ada juga pesan – pesan yang porno, tema yang diangkat adalah pengalaman yang dijumpai dalam kehidupan sehari – hari. Pesan – pesan tersebut dituangkan dengan cara verbal menggunakan teks pada desain *T-Shirt* dengan penggunaan kata - kata yang terinspirasi dari kehidupan sehari – hari.

Tampilan desain *t-shirt* dengan teks bahasa Bali sangat sederhana hanya menampilkan teks yang besar pada bagian punggung baju, pemilihan penggunaan jenis huruf yang digunakan yaitu jenis huruf sederhana sehingga memudahkan pesan tersebut dapat dibaca oleh orang lain dalam jarak jauh, dan membuatnya terlihat lebih

menarik perhatian mata. Jenis huruf yang digunakan secara umum adalah jenis huruf yang sudah familiar kita gunakan seperti *Arial Black*, *Times New Roman* dan beberapa jenis huruf lainnya yang sudah di indahkan kembali atau distilir oleh desainernya. Ada beberapa jenis varian warna *T-Shirt* yang beredar di pasaran mulai dari berwarna putih, abu-abu, dan merah namun yang paling banyak adalah penggunaan *T-Shirt* yang berwarna hitam, jenis desainnya beragam dari yang hanya berupa tulisan saja, atau digabungkan dengan gambar dan ilustrasi.

Kaos status, kaos kata – kata, baju *nak racing*, dan baju *pang cang kene* adalah sebutan lain untuk *t-shirt* dengan menggunakan teks berbahasa Bali ini tergantung dari kelompok pemakainya, jika digunakan oleh kelompok anak *racing*, maka mereka menyebutnya sebagai kaos *nak racing*, sedangkan di kalangan *distribution outlet T-Shirt* ini dikenal dengan sebutan kaos status dan kaos kata - kata, lain halnya dengan kalangan kelompok lain dalam hal ini masyarakat menyebutnya baju *pang cang kene*.

Melihat keunikan munculnya *t-shirt* dengan desain teks bahasa Bali membuat hal ini menarik perhatian penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai hal tersebut. Kurangnya penelitian di bidang *T-Shirt* serta belum penelitian yang membahas mengenai *T-Shirt* menggunakan bahasa Bali, menjadikan penelitian ini penting untuk diteliti. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, aspek yang menarik untuk dikaji meliputi permasalahan :

- a. Bagaimana bentuk teks dan ilustrasi pada *T-Shirt* menggunakan teks bahasa Bali?
- b. Apa makna yang terkandung dalam teks dan ilustrasi pada *T-Shirt* yang menggunakan teks bahasa Bali?
- c. Faktor - faktor pendorong apa saja yang membuat pengguna memilih menggunakan *T-Shirt* bertuliskan teks berbahasa Bali?

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di dua tempat, pertama adalah di *distribution outlet* pembuat dan penjual *T-Shirt* menggunakan teks bahasa Bali bernama U-

Rock berlokasi di Denpasar Barat, yang kedua adalah di pasar malam Kreneng tempat yang paling banyak menjual *T-Shirt* menggunakan teks berbahasa Bali ini.

Data Primer

Survey dilakukan di tempat pembuatan serta penjualan *T-Shirt* menggunakan teks berbahasa Bali yaitu di distribution outlet bernama U-Rock serta di pasar malam Kreneng tempat *T-Shirt* jenis ini banyak diperjualbelikan. Observasi dilakukan dengan mengamati berbagai macam varian *T-Shirt* menggunakan teks berbahasa Bali. Sedangkan wawancara dilakukan terhadap pembuat *T-Shirt* menggunakan teks berbahasa Bali, pemakai *T-Shirt* serta penjual *T-Shirt*

Data Sekunder

Diperoleh melalui kajian pustaka yang memiliki relevansi dengan subjek penelitian. Data ini digunakan sebagai landasan teoritis untuk menunjang data primer yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, bertujuan untuk menggambarkan berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat menjadi obyek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, tanda atau gambaran tentang kondisi situasi maupun fenomena tertentu (Bungin, 2007:68).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemunculan Teks Berbahasa Bali Pada *T-shirt*

Awal mula *t-shirt* ini menjadi populer dimulai pada saat dikenakan oleh anak – anak yang tergabung dalam komunitas pecinta sepeda motor yang ingin menuangkan aspirasi dan rasa ketidakpuasan mereka terhadap sesuatu melalui media *t-shirt*, sehingga muncul beberapa kalimat dalam *T-Shirt* yang menggunakan teks berbahasa Bali, *T-Shirt* ini mulai muncul pada pertengahan tahun 2012, dan menjadi trend di kalangan anak muda terutama bagi mereka yang bergabung dalam komunitas pecinta sepeda motor atau yang biasa disebut “*nak racing*”.

T-Shirt menggunakan teks berbahasa Bali yang awalnya lahir dari sebuah bentuk kreativitas sebagai ungkapan atas pernyataan, pengalaman, pengungkapan emosi melalui media *T-Shirt* yang terjadi di dalam suatu komunitas tertentu pada akhirnya menjadi trend tersendiri di kalangan remaja di Bali, dengan melihat adanya keuntungan ekonomi di balik itu semua akhirnya membuat *T-Shirt* ini menjadi sebuah produk industri baru.

Jenis-Jenis *T-Shirt* Menggunakan Teks Bahasa Bali

Berdasarkan pada hasil – hasil survey di lapangan yang telah penulis lakukan di dapatkan data mengenai jenis – jenis *T-Shirt* menggunakan teks bahasa Bali, *T-Shirt* ini dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu kategori *T-Shirt* dengan teks dan ilustrasi mengandung humor, kategori *T-Shirt* dengan tema porno, dan yang ketiga kategori *T-Shirt* status yang diambil dari tema keseharian masyarakat Bali. Ketiga kelompok *T-Shirt* tersebut diambil secara acak dari berbagai lokasi penelitian.

Analisis Bentuk dan Makna *T-Shirt* Dengan Kategori Mengandung Humor

T-Shirt yang dikelompokkan dalam humor adalah *T-Shirt* yang memiliki teks atau ilustrasi yang mengandung nilai humor di dalamnya, nilai humor yang terkandung di dalamnya diambil dari keseharian, gaya hidup dan budaya masyarakat di Bali, berikut ini adalah empat sample *T-Shirt* yang menggunakan teks bahasa Bali diambil dari lokasi penelitian

Sample *T-Shirt* :



Ilustrasi : Mahluk Mitologi di Bali yang biasa disebut Celuluk

Teks : Amah Leak

Analisa : Jenis huruf berasal dari keluarga huruf sans serif yaitu jenis huruf yang tidak

memiliki kait di setiap hurufnya jenis huruf ini memiliki *readability* dan *legibility* yang baik sehingga mudah di baca

Interpretasi Makna :

Denotasi :

Dimakan Leak

Konotasi :

Dalam kehidupan masyarakat di Bali sakit yang tidak kunjung sembuh dan tidak tau apa sebabnya biasanya dikatakan sakit amah leak atau sakit yang disebabkan oleh ilmu leak (semacam santet).

T-Shirt Dengan Kategori Bertema Porno

T-Shirt yang dikelompokkan dalam kategori bertema porno ini adalah T-Shirt dengan teks yang mengandung arti atau menjurus ke arah yangil dari lokasi penelitian

Sample T-Shirt :



Teks : Sing Melalung Sing Jaen

Interpretasi Makna :

Denotasi : Tidak Telanjang Tidak Enak

Konotasi : Kalau tidak telanjang maka tidak enak, baik itu enak dalam arti kata enak dipandang maupun enak dalam hal lainnya yang berhubungan dengan aktivitas sex.

T-Shirt Status

T-Shirt yang digolongkan ke dalam kategori T-Shirt status adalah jenis T-Shirt yang menampilkan teks berupa statemen atau pernyataan biasanya mengambil ide dari keseharian dan gaya hidup yang terjadi pada masyarakat di Bali.

Sample T-Shirt :



Teks : Tajen, hidup harus bani menang bani kalah, Hidup harus berani menang berani kalah

Ilustrasi : Ayam Jago

Interpretasi Makna :

Denotasi : Hidup harus berani menang berani kalah

Konotasi : Siklus hidup seorang penjudi tajen hanya antara menang dan kalah di arena tajen, jika siap menang maka harus siap juga kalah begitu juga dalam hidup sehari – hari

Faktor-Faktor Pendorong Yang Mempengaruhi Pengguna Memilih Menggunakan T-Shirt Bertuliskan Teks Bahasa Bali

Teori motivasi digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai faktor - faktor pendorong yang melatarbelakangi pengguna *t-shirt*. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu sehingga untuk mencapai tujuan diperlukan proses interaksi yang disebut produk motivasi dasar. Adanya keinginan akan membentuk tingkah laku untuk mencapai tujuan begitu seterusnya. Dari pemahaman di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motif – motif yang mempengaruhi penggunaan *T-Shirt* adalah :

Motif Sosiogenetis Atau Ideologi Kelompok

Motif ini tidak berkembang dengan sendirinya namun berkembang karena dipengaruhi oleh lingkungan kebudayaan tempat orang tersebut berada, Ideologi dalam berkelompok berpengaruh juga hingga ke fashion seseorang yang tergabung di dalamnya, mengutip pernyataan Eco “ *i speak through my clothes*” bahwa pakaian dapat mengkomunikasikan diri pemakai, sehingga apa yang digunakan oleh kelompok maka secara otomatis juga orang yang tergabung dalam bagian kelompok tersebut akan mengenakan pakaian yang sama untuk menunjukkan ideologi mereka terhadap kelompoknya serta eksistensi mereka dalam kelompok tersebut, motif ini terjadi kepada pengguna T-Shirt teks bahasa Bali.

Motif Ekspresi Artistik

Motif ekspresi estetik berdasarkan penikmat karya seni, meliputi hasil persepsi atau pengamatan yang berhubungan dengan perasaan atau emosi yang diperoleh dari hasil

interaksi antara persepsi memori dengan persepsi visual dapat dikatakan juga tingkatan ini tergantung dari kepekaan penikmat, dalam kasus desain *t-shirt* ini dapat kita sebut sebagai pengguna atau pemakai.

Ciri khas dalam suatu karya seni adalah adanya maksud untuk mengekspresikan sesuatu yang disebut sebagai ekspresi artistik, Tolstoy menyatakannya dalam teori ekspresi “jika suatu seni berhasil, maka seniman dalam dan melalui penyampaian perasaan, sebenarnya membuat penikmat karya lebih peka terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain” teori ekspresi Tolstoy menggabungkan dua cara untuk menjelaskan ekspresi artistik yaitu ada dalam pengertian perasaan seniman dan ada dalam pengertian perasaan penikmat. Teori ini dirumuskan menjadi x mengekspresikan y dan hanya jika seniman merasakan y ketika memproduksi x.

Hal ini terjadi pada desain *T-Shirt* bertuliskan teks berbahasa Bali yang pada awalnya muncul karena keinginan sekelompok orang yang ingin mengekspresikan kemarahan, pengalaman pribadi atau ekspresi dan pandangan sekelompok orang dituangkan ke dalam media *T-Shirt* pada akhirnya mampu membuat beberapa orang merasakan hal yang sama baik itu mengenai pengalaman pribadi, atau kemarahan atas hal yang sama dengan seniman yang membuat *T-Shirt* atau juga memiliki apresiasi ekspresi dan pernyataan pribadi atas hal yang sama membuat *T-Shirt* ini diproduksi dan menjadi produk komunitas yang beralih menjadi produk industri.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil yang dicapai pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk teks dan ilustrasi pada desain *T-Shirt* menggunakan jenis ilustrasi sederhana dan menggunakan jenis huruf yang mudah dibaca yaitu memiliki tingkat *legibility* (kemudahan mengenali jenis huruf) dan *readability* (kemudahan keterbacaan) yang baik. Makna yang terkandung dalam *T-Shirt* merupakan cerminan dari kebudayaan serta gaya hidup remaja dan masyarakat Bali, di dalamnya terkandung kode budaya yang di tuangkan ke dalam bentuk teks dan ilustrasi sederhana pada media *t-shirt*. Sedangkan motif – motif pendorong pengguna memilih menggunakan *T-Shirt* ini karena adanya 2 motif yaitu motif sosiogenetis atau ideologi kelompok dan motif ekspresi artistik

DAFTAR PUSTAKA

- Barnard Malcom. 1996. *Fashion Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta : Jalasutra
- Ibrahim Subandy. 2007. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta : Jalasutra
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2009. *Perilaku Konsumen*. Bandung : Refika Aditama
- Piliang. 2012. *Semiotika dan Hipersemiotika*. Bandung : Matahari
- Rustan Suriyanto. 2010. *Huruf Font Tipografi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Raharja, mugi. 2004. “Kaos Oblong”. Bali Post 12 September 2004,